

**PENDAPATAN USAHA PENYULINGAN MINYAK ATSIRI DAUN CENGKEH DI DESA
MASARAN KECAMATAN MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK**

Syafrya Putra Mahmudya

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
Universitas Islam Kadiri, Kediri, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to understand the production process and analyze the revenue of a clove leaf essential oil distillation business in Masaran Village. The study was conducted in Masaran Village, Munjungan District, Trenggalek Regency, from February to April 2025. The data used consisted of primary and secondary data, with 10 business owners as respondents. The sampling technique used was a saturated or census sampling method. Data analysis methods included cost analysis, revenue analysis, income analysis, R/C ratio analysis, and Break Event Point (BEP).

After conducting the study, it was determined that the production process at the site uses steam distillation. The distillation process includes preparing dried clove leaf raw materials, distilling with hot steam for 10–12 hours, condensation, then separating the oil based on density differences, and storing it in airtight drums.

Based on the results of data analysis, it can be seen that the distillation of clove leaf essential oil in Masaran Village earned revenue of Rp45,520,000 obtained from the sale of 236.71 liters of essential oil. Fixed costs incurred amounted to Rp609,250. Variable costs incurred amounted to Rp32,115,500, so that the total average production costs incurred were Rp32,724,750. The resulting income was Rp12,795,250 with an r/c ratio of 1.39. The BEP volume value was 170.17 kg and the BEP rupiah was Rp138,240/kg, indicating that this business was profitable and feasible to develop.

Keywords: 3-7 Words, Arranged alphabetically, separated by ';

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi dan menganalisis pendapatan usaha penyulingan minyak atsiri daun cengkeh di Desa Masaran. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Masaran Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek pada bulan Februari sampai April 2025. Data digunakan berupa data primer dan sekunder dengan jumlah responden 10 orang pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh atau sensus. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis biaya, penerimaan, pendapatan, R/C ratio dan Break Event Point (BEP).

Setelah melakukan penelitian dapat diketahui proses produksi yang dilakukan di lokasi menggunakan penyulingan metode uap (steam distillation). Alur proses penyulingan yang meliputi persiapan bahan baku daun cengkeh kering, penyulingan dengan uap panas selama 10–12 jam, kondensasi, kemudian pemisahan minyak berdasarkan perbedaan densitas dan penyimpanan dalam drum yang kedap udara.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui penyulingan minyak atsiri daun cengkeh di Desa Masaran mendapatkan penerimaan sebesar Rp45.520.000 diperoleh dari penjualan minyak atsiri sebesar 236,71 Liter. Biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp609.250. Biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp32.115.500, Sehingga total biaya produksi yang dikeluarkan rata rata sebesar Rp32.724.750. Pendapatan yang dihasilkan adalah sebesar Rp12.795.250 dengan nilai r/c ratio 1,39. Nilai BEP volume sebesar 170,17 kg dan BEP rupiah sebesar Rp138.240/kg, mengindikasikan usaha ini menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: 3-7 Kata, Berurut sesuai abjad, dipisahkan dengan tanda ‘;